

**DOA MOHON PANGGILAN IMAM, BIARAWAN DAN BIARAWATI
DI KEUSKUPAN SURABAYA**

“Dipanggil untuk Menabur Benih Harapan dan Membangun Perdamaian”

Allah Bapa yang Mahakasih, Engkau telah mengutus Putra-Mu ke dunia untuk menyelamatkan dan mengangkat umat pilihan-Mu menjadi anak-anak-Mu. Engkau mempersatukan mereka dalam satu keluarga besar dengan Engkau sendiri sebagai Bapa-Nya. Dalam melaksanakan tugas itu, Engkau melibatkan manusia, sebagaimana Putra-Mu Yesus Kristus, melibatkan para rasul untuk memperluas karya keselamatan-Mu di dunia ini.

Semoga Engkau melindungi dan menggerakkan hati kaum muda, remaja dan anak-anak agar mereka mau membuka hati untuk mendengarkan panggilan suci-Mu dan mengikuti teladan Yesus Putra-Mu yakni berani dipanggil untuk menaburkan benih harapan dan membangun perdamaian di tengah dunia di mana mereka berada. Semoga mereka tetap bersatu erat dalam cinta dan kesetiaan yang ikhlas untuk berani melangkah dan melaksanakan tugas perutusan Gereja-Mu yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik.

Ya Bapa semoga keluarga-keluarga kami menjadi seminari kecil yang subur dalam iman, mampu melahirkan calon imam, biarawan dan biarawati di Keuskupan Surabaya ini, sehingga semakin tercukupilah tenaga-tenaga untuk melayani dan merawat iman umat-Mu. Panenan memang melimpah tapi pekerjanya sedikit, untuk itulah kami mohon dengan sangat kepada-Mu untuk mengutus para pekerja di kebun anggur-Mu. Semoga keluarga-keluarga semakin murah hati untuk mempersembahkan putra-putrinya dalam pelayanan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik.

Ya Bunda Maria, Bunda kami, dampingilah para imam, biarawan dan biarawati serta para calon imam dengan mantelmu yang suci, agar mereka kuat dalam perjalanan panggilan. Semoga berkat kesaksian hidup dan pelayanannya, mereka mampu menjadi teladan bagi kaum muda, berani membaktikan diri seutuhnya bagi Gereja, menabur benih harapan dan perdamaian dengan menempuh jalan hidup suci ini seturut teladan Yesus Kristus Putra-Mu, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

DOA TRIDUUM HARI MINGGU PANGGILAN KEUSKUPAN SURABAYA

“Dipanggil untuk Menabur Benih Harapan dan Membangun Perdamaian”

Allah Bapa yang Mahabaik, karena kebaikan dan kemurahan hati-Mu, Engkau memperhatikan umat-Mu di Keuskupan Surabaya. Semakin hari umat-Mu semakin bertambah, akan tetapi lihatlah bahwa kami masih kekurangan pelayan khusus untukewartakan kabar sukacita-Mu. Dengan penuh harapan, kami mohon agar Engkau menjadikan keluarga-keluarga kami sebagai seminari kecil, tempat tumbuhnya benih-benih panggilan suci untuk menjadi imam, biarawan dan biarawati sehingga Gereja-Mu yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik tetap dapat menghantarkan jiwa-jiwa pada keselamatan.

Ya Bapa, kami berdoa untuk keluarga-keluarga yang telah menyerahkan putra-putrinya untuk menjadi pelayan-Mu. Semoga Engkau selalu menguatkan mereka dan menjadikan mereka saksi sukacita-Mu di tengah dunia saat ini. Kami juga berdoa untuk anak-anak, remaja dan kaum muda kami, berilah mereka keberanian untuk menyerahkan diri dan menjawab panggilan-Mu. Semoga mereka dapat ikut ambil bagian dalam pelayanan umat yang terus bertumbuh semakin hari semakin bertambah pesat, agar mereka pun disucikan dalam Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik. Semoga berkat doa Triduum Minggu Panggilan ini, mereka terdipanggil untuk menaburkan benih harapan dan perdamaian sehingga Gereja menghasilkan pekerja-pekerja bagi panen yang melimpah di Keuskupan Surabaya.

Bunda Maria Ibu kami, dengan kelembutan hatimu, kami letakkan ke dalam tanganmu yang kudus, para imam, biarawan dan biarawati yang telah dipanggil untuk menaburkan harapan dan perdamaian dalam Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Dampingiilah di saat mereka kehilangan arah dan berada dalam kondisi yang sulit, agar mereka tetap setia dalam panggilannya.

Demi Yesus Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin.

Bunda Maria Ratu Para Imam, doakanlah kami.

Salam Maria 3 x

Doa Triduum ini mohon didoakan selama 3 hari mulai tanggal 18-20 April 2024, dalam setiap misa.